

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid memegang peran penting dalam kehidupan umat Muslim. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, masjid juga menjadi pusat kegiatan sosial dan pendidikan. Dalam sejarah peradaban Islam, masjid bukan hanya menjadi tempat untuk salat berjamaah, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran dan bimbingan keagamaan. Pada masa Nabi Muhammad saw, masjid digunakan sebagai tempat berkumpul umat muslim untuk mendengarkan ceramah, berdiskusi, dan menerima bimbingan langsung dari Nabi Muhammad saw.¹

Di era modern ini, peran masjid sebagai pusat bimbingan keagamaan masih sangat relevan dan diperlukan. Masyarakat Muslim menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi moral, sosial, maupun keagamaan. Oleh karena itu, masjid diharapkan dapat menjadi tempat yang memberikan pencerahan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ajaran Islam. Masjid bisa menjadi media yang efektif untuk mendidik dan membina masyarakat dalam hal spiritualitas, etika, serta nilai-nilai Islam yang rahmatan lil alamin.

Bimbingan keagamaan merupakan kegiatan dakwah yang berada di lingkungan masyarakat dan membantu seluruh umat islam, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, tujuan utamanya adalah menjadikan individu yang beriman, bertaqwa kepada Allah, dan memiliki akhlak yang terpuji. Para

¹ Syamsul Kurniawan, "Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam," *Jurnal Khatulistiwa-Journal of Islamic Studies* 4, no. September (2014): 169.

pembimbing agama khususnya berperan penting dalam memberikan panduan serta solusi kepada masyarakat muslim dalam hal agama dengan demikian, bimbingan keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman agama bagi masyarakat muslim yang ada di dusun Cabai Desa Patikalain, di dusun Cabai Desa Patikalain terdapat satu buah masjid yang bernama masjid Ar-Rahim sebagai tempat ibadah umat muslim yang ada di sana.

Masyarakat muslim yang ada di Desa Patikalain Kecamatan Hantakan Hulu Sungai Tengah, yang mana untuk jumlah masyarakat muslim yang ada di desa tersebut bisa disebut minoritas dibandingkan agama-agama lain Seperti hindu kaharingan dan kristen meskipun demikian antusiasme masyarakat sangat tinggi dalam menjalankan ajaran agama Islam itu sendiri Mayoritas masyarakat muslim yang ada di sana bekerja sebagai petani mulai pagi hari hingga sore hari di Dusun Cabai Desa Patikalain Kecamatan Hantakan Hulu Sungai Tengah banyak orang yang baru masuk Islam atau sering disebut dengan sebutan mualaf atau pindah agama dari non muslim seperti kaharingan hindu dan kristen.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti bermaksud untuk mengadakan pengabdian masyarakat/kuliah Kerja Nyata dalam bentuk PAR (*Participatory Action Research*) Melalui Skripsi ini, untuk mengoptimalkan peran dan fungsi Masjid Ar-Rahim di Dusun Desa Patikalain Kecamatan Hantakan Hulu Sungai Tengah sebagai tempat bimbingan keagamaan bagi masyarakat muslim yang ada di sana Dengan berbagai program bimbingan, seperti kajian rutin, kelas tahsin serta kegiatan sosial lainnya, diharapkan masjid dapat menjadi tempat

yang tidak hanya menyebarkan ilmu agama, tetapi juga memperkuat persatuan dan kesatuan umat muslim yang di Dusun Cabai Desa Patikalain Kecamatan Hantakan, Hulu Sungai Tengah.

Dengan dukungan dari semua elemen masyarakat, seperti pengurus masjid, tokoh agama, dan pemerintah desa dan Masyarakat, Peneliti percaya program ini akan berjalan lancar dan membawa manfaat besar bagi masyarakat muslim yang ada di Dusun Cabai Desa Patikalain Kecamatan Hantakan, Hulu Sungai Tengah.

B. Rumusan dan Tujuan Kegiatan

1. Rumusan

- a. Bagaimana peran Masjid sebagai pusat bimbingan keagamaan bagi masyarakat muslim yang ada di Dusun Cabai Desa Patikalain Hulu Sungai Tengah?
- b. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh Masjid dalam menjalankan perannya sebagai pusat bimbingan keagamaan di Dusun Cabai Desa Patikalain Hulu Sungai Tengah?
- c. Apa saja bentuk kegiatan bimbingan keagamaan yang diselenggarakan oleh masjid Ar-Rahim di Dusun Cabai Desa Patikalain Hulu Sungai Tengah?

2. Tujuan Kegiatan

- a. Mengidentifikasi peran masjid sebagai pusat bimbingan keagamaan bagi masyarakat muslim di Dusun Cabai Desa Patikalain kecamatan Hantakan Hulu Sungai Tengah.
- b. Menyusun dan mengimplementasikan program bimbingan keagamaan yang efektif dan relevan melalui masjid.

C. Manfaat Kegiatan

Penelitian tentang upaya Peningkatan Peran dan Fungsi Masjid Ar-Rahim Sebagai Pusat Bimbingan Keagamaan bagi Masyarakat Muslim Dusun Cabai Desa Patikalain Hulu Sungai Tengah memiliki beberapa manfaat yang signifikan, baik bagi masyarakat Setempat, Masjid, maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Berikut adalah beberapa manfaatnya:

1. Manfaat bagi Masyarakat

- a. Peningkatan Pengetahuan Keagamaan:

Melalui bimbingan keagamaan yang lebih terstruktur dan intensif, masyarakat dapat lebih memahami ajaran agama islam dengan baik. Ini akan membantu dalam memperkuat iman dan memperbaiki praktik keagamaan di kehidupan sehari-hari.

- b. Peningkatan Solidaritas Sosial

Aktivitas masjid dapat menjadi wadah untuk mempererat tali persaudaraan dan meningkatkan rasa kebersamaan antar warga.

Program-program keagamaan yang melibatkan masyarakat dapat memperkuat ikatan sosial dan kerukunan dalam masyarakat.

c. Pemberdayaan Masyarakat

Masjid sebagai pusat bimbingan keagamaan dapat memberikan pelatihan dan pendidikan yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti kelas tafsir, hadis, fiqh, atau bahkan pelatihan hidup yang berbasis nilai-nilai islam.

d. Fungsi Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Sosial

Selain sebagai tempat ibadah, masjid dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial lainnya, seperti tempat musyawarah, kegiatan kemanusiaan, atau bahkan tempat untuk menangani permasalahan sosial di sekitar Desa Patikalain.

2. Manfaat Bagi Masjid

a. *Optimalisasi* Fungsi Masjid

Penelitian ini dapat membantu Masjid Ar-Rahim dalam menjalankan peran dan fungsinya secara lebih efektif sebagai pusat bimbingan keagamaan bagi masyarakat muslim yang ada di Dusun Cabai Desa Patikalain kecamatan Hantakan Hulu Sungai Tengah.

b. Peningkatan Partisipasi Jamaah Masjid

Dengan adanya program yang lebih terstruktur dan relevan, diharapkan partisipasi jamaah dalam kegiatan yang diselenggarakan di Masjid Ar-Rahim dapat meningkat.

c. Pengembangan Program Keagamaan

Hasil penelitian dapat digunakan untuk merancang program-program keagamaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada di Dusun Cabai Desa Patikalain Kecamatan Hantakan Hulu Sungai Tengah.

3. Manfaat bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

- a. Kontribusi pada Literatur Keagamaan: Penelitian ini menambah khazanah literatur tentang peran dan fungsi masjid dalam masyarakat muslim.
- b. Model Implementasi PAR: Penelitian ini dapat menjadi contoh penerapan metode *Participatory Action Research* (PAR) dalam konteks keagamaan, yang dapat diadaptasi untuk penelitian serupa di tempat lain.
- c. Data Empiris: Hasil penelitian menyediakan data empiris yang dapat digunakan oleh peneliti lain untuk studi lebih lanjut atau sebagai dasar untuk kebijakan terkait pengelolaan masjid khususnya.

D. Kajian Terdahulu:

Sebuah PAR yang dilakukan oleh Hizbun Al-Faiyadh bin Sulaiman² dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, mengangkat judul yaitu Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabili Jannah di Kampung Doy, Banda Aceh, penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontribusi pemuda masjid dalam meningkatkan kesejahteraan masjid dan mengetahui kendala apa saja yang dihadapi pemuda selama kegiatan pemuda di masjid Sabili Jannah.

Selain itu studi yang dilakukan oleh Dede Hendra dkk³ yaitu tentang penerapan organisasi remaja masjid dalam kegiatan keagamaan, sosial dan ekonomi pada organisasi masjid daarul falah pamulang timur, Kota Tangerang Selatan tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu organisasi remaja Masjid Darul Falah agar bisa bisa memaksimalkan fungsi masjid dimana masjid bukan hanya sekadar untuk kegiatan ibadah semata melainkan banyak bisa dilakukan di masjid yaitu kegiatan sosial dan ekonomi. Kegiatan sosial dapat dilakukan di masjid, seperti acara santunan untuk anak yatim, penyuluhan, dan kegiatan lainnya. Selain itu, kegiatan ekonomi juga bisa diselenggarakan di masjid, karena fungsinya yang lebih luas di era sekarang. Banyak masjid telah menjalankan fungsi ini, sehingga mereka dapat menjadi mandiri dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat sekitar maupun umat

² Hizbun Al-Faiyadh bin Sulaiman dan Fadhilah, "Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil Jannah Di Kampung Doy, Banda Aceh," *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 46–56.

³ Dkk Dede Hendra, "Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Mengatasi Kenalakan Remaja" 2, no. 2 (2022): 2–5.

secara umum. Semua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik jika dikelola dengan baik, dan salah satu pengelola masjid adalah organisasi masjid itu sendiri, seperti organisasi remaja masjid atau yang sering disebut IRMAS (Ikatan Remaja Masjid). Selain itu, melalui adanya kegiatan-kegiatan ini, Organisasi Remaja Masjid Daarul Falaah dapat menjalankan perannya dengan maksimal.

Kemudian ada dari Imam Basthomi⁴ dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengangkat tema tentang Pemberdayaan Masjid Dalam Kehidupan Sosial-Agama Masyarakat Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini bertujuan untuk membahas pemberdayaan Masjid Baitul Makmur dalam kehidupan sosial-keagamaan masyarakat Desa Tanjungtani.

⁴ Imam Basthomi, "Pemberdayaan Masjid Dalam Kehidupan Sosial-Agama Masyarakat Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk," *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 20, no. 2 (2021): 109–115.